

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekitar 3/4 permukaan bumi kita ini merupakan wilayah perairan, sehingga menjadikan transportasi laut sebagai pendukung utama bagi distribusi dan perdagangan antar negara. Indonesia merupakan negara maritim dan negara kepulauan terbesar didunia. Memiliki 13.466 pulau yang tersebar diperairan luas diantara 2 benua dan 2 samudra (Agis, 2011). Kondisi geografis ini menempatkan transportasi laut memiliki nilai yang sangat penting dalam mewujudkan indonesia sebagai poros maritim dunia. “Transprotasi laut merupakan salah satu subsektor transportasi yang turut menjadi bagian penting dalam menunjang aktivitas masyarakat kepulauan dalam pendistribusian barang atau logistik”. (Mulatsih, Wahyudi dan Sumantri 2018).

Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional dan daerah sebagaimana amanat dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional (Jusna dan Nempung, 2016).

Transpotrasi laut sendiri membutuhkan infrastuktur pendukung yang memungkinkan terjadinya perpindahan dan pergerakan barang atau logistik dari atau ke kapal. Termasuk keberadaan pelabuhan-pelabuhan sebagai mata rantai untuk kemajuan perokonomian dan perdagangan negeri dalam konektifitas nasional serta internasional.

Menurut peraturan pemerintah republik indonesia No.69 tahun 2001, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Berdasarkan pasal undang-undang No 17 tahun 2008 tentang pelayaran. Terdapat beberapa kegiatan usaha dipelabuhan sebagai penunjang kegiatan usaha jasa dipelabuhan dan sebagai penunjang kegiatan angkutan laut salah satunya yaitu kegiatan bongkar muat barang. Menurut pasal 1 ayat 14 peraturan pemerintah No.20 tahun 2010 tentang angkutan diperairan, kegiatan bongkar muat barang adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar dan muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi *stevedoring*, *cargodoring* dan *receiving / delivery* (Rifani, Njatrijani dan Saptono, 2016).

PT. Nilam Port Terminal Indonesia merupakan terminal *multipurpose* yang terletak di sisi timur, Tanjung Perak Surabaya. PT. Nilam Port Terminal Indonesia adalah perusahaan dalam bidang penyediaan dan pelayanan jasa operator terminal bongkar muat *container* di pelabuhan, salah satu jasa penunjang bongkar muat di PT. Nilam Port Terminal Indonesia adalah pelayanan *loading container*. *Loading container* merupakan pergerakan *container* dari *container yard (CY)* menuju dermaga ke kapal untuk dimuat (*loading*). Dengan pelayanan yang tepat dan memenuhi ketentuan Keselamatan, Kesehatan Kerja, & Lingkungan (K3L) dapat meningkatkan produktivitas *loading container*.

Tabel 1.1 Produktivitas *Loading Container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia Selama 5 Tahun Terakhir

| TAHUN | 20' FULL | 40' FULL | 20' EMPTY | 40' EMPTY | TOTAL |
|-------|----------|----------|-----------|-----------|---------|
| 2014 | 122.036 | 14.042 | 1.238 | 923 | 138.239 |
| 2015 | 98.518 | 11.794 | 842 | 774 | 111.928 |
| 2016 | 121.809 | 15.347 | 735 | 984 | 138.875 |
| 2017 | 150.931 | 18.261 | 2.165 | 1.869 | 173.226 |
| 2018 | 128.385 | 16.304 | 2.590 | 2.416 | 149.695 |
| TOTAL | 621.679 | 75.748 | 7.570 | 6.966 | 711.963 |

Sumber : Laporan tahunan PT. Nilam Port Terminal Indonesia

Dari data pada tabel diatas didapatkan bahwa produktivitas PT. Nilam Port Terminal Indonesia selama lima tahun terakhir mengalami naik turun yang disebabkan beberapa faktor, yaitu faktor eksternal seperti adanya persaingan antar terminal petikemas dan faktor internal yang erat kaitanya dengan kegiatan operasional. Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi produktivitas *loading container* yang salah satunya bersumber dari Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu kinerja *foreman* lapangan. *Foreman* lapangan adalah orang yang bertugas mengatur muatan dari lapangan penumpukan ke dermaga. Adapun dimensi dari kinerja yaitu kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu (Robbins,2012). Semakin baik kinerja *foreman* lapangan semakin tinggi produktivitas *loading container* dan sebaliknya, semakin tidak baik kinerja *foreman* lapangan semakin rendah produktivitas *loading container*.

Oleh karena itu diperlukan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, kompeten dan paham tentang pelayanan *loading container*. Pelayanan yang tepat dan memenuhi ketentuan Keselamatan, Kesehatan Kerja, & Lingkungan (K3L) diharapkan mampu menunjang kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar menghindari masalah-masalah yang timbul dikemudian hari. Sehingga kinerja *foreman* lapangan terhadap pelayanan *loading container* dapat berjalan efektif, efisien dan meningkatkan produkvtas *loading container*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul skripsi sebagai berikut: KINERJA *FOREMAN* LAPANGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS *LOADING CONTAINER* DI PT. NILAM PORT TERMINAL INDONESIA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas *foreman* lapangan berpengaruh terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia?
2. Apakah kuantitas *foreman* lapangan berpengaruh terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia?

3. Apakah ketepatan waktu *foreman* lapangan berpengaruh terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia?
4. Apakah kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu *foreman* lapangan secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia?

1.3 Batasan Penelitian

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas *loading container*. Oleh karena keterbatasan peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada kinerja *foreman* lapangan (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) di PT. Nilam Port Terminal Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas *foreman* lapangan terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia.
2. Untuk mengetahui kuantitas *foreman* lapangan terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia.
3. Untuk mengetahui ketepatan waktu *foreman* lapangan terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia.
4. Untuk mengetahui kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu *foreman* lapangan secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas *loading*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan, sekaligus dapat menerapkan teori-teori dan konsep yang diperoleh dibangku perkuliahan yang berkaitan dengan kinerja *foreman* lapangan (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) terhadap produktivitas *loading container*.

2. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kinerja *foreman* (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) lapangan terhadap produktivitas *loading container* di PT. Nilam Port Terminal Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Salah satu aspek penulisan skripsi adalah sistematika penulisan. Oleh sebab itu, pada bagian awal skripsi, berisikan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, datar gambar, dan datar lampiran.

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Merupakan bab yang berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan kinerja *foreman* lapangan (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) terhadap produktivitas *loading container*. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku referensi serta sumber lain terkait dengan pembahasan penelitian dan diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya.

3. BAB III Metode Penelitian

Merupakan bab yang menjelaskan langkah-langkah penulis dalam melakukan penelitian, cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada.

4. BAB IV Analisis dan pembahasan

Merupakan bab yang berisi analisis dari hasil pengamatan, pengumpulan, serta pengolahan data hingga hasil yang dicapai selama penelitian.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.